SKRIPSI

Oleh:

Nama: Muthia Aurora

Nomor Induk Mahasiswa: 06051181823006

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2022

i

SKRIPSI

Oleh

MUTHIA AURORA

Nomor Induk Mahasiswa : 06051181823006 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana:

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi

Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

SKRIPSI

Oleh

MUTHIA AURORA

Nomor Induk Mahasiswa : 06051181823006 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari / Tanggal : Jumat / 25 Februari 2022

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi

Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

SKRIPSI

Oleh

MUTHIA AURORA

Nomor Induk Mahasiswa : 06051181823006 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi

Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

midz



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muthia Aurora

NIM : 06051181823006

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di UPT SMA Negeri 2 Prabumulih" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan /atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

NIM. 06051181823006

Muthia Aurora

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan beliau. Aamiin.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd., Ibu Khusnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., atas segala ilmu, pengetahuan dan motivasi serta nasihat yang telah diberikan semoga dapat bermanfaat dan diamalkan oleh penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

Muthia Aurora

NIM. 06051181823006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai Rasa syukur saya ucapkan kepada Allah Swt, penulis juga mempersembahkan skripsi ini kepada :

- 1. Orang tua tercinta dan terkasih saya, ibu terimakasih atas doa tulus yang selalu diucapkan setiap hari, papa terimakasih atas jerih parah dan tetes keringat papa buat ayuk sampai pada titik ini.
- 2. Adik-Adik Terkasih ku Alberta Bernolian dan Zahra Khairunisa, dan Khairina Zahira makasih selalu menemani hari-hariku yang gabut hihi.
- 3. Bunda Eci, ayah Radius, Ebak, alm. Umak, Nenek dan keluarga besarku makasih doa, kasih dan sayang kalian, makasih selalu ada untuk ayuk.
- 4. Rahmat Daska Yudistira, And, Kes. Terimakasih sudah menemani dalam aku berproses dan pernah selalu ada heheh semangat kerja ya.
- Indry Arianti,. S. Pd Makasih Besti sayang yang selalu setia dalam keadaan apapun.
- 6. Gesahan Dek Begune, Menok, baba, Dheok, Ica Makasih gays selalu ada, terimakasih selalu bersama. Sukses terus kawan.
- 7. Nita, landa, brilla, Mona, harus sukses bareng ya gays sayang kalian.
- 8. Keluarga PPKn, angkatan 2018 bertemu karena Kewajiban, berpisah karena ada tanggung jawab. Semangat.
- Almamater kuning dan kampus Biru Tercinta setiap sudut selalu punya Cerita.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	HALAMAN COVER	
HALAMAN PENGESAHAN iii HALAMAN PERNYATAAN iv PRAKATA v HALAMAN PERSEMBAHAN vi DAFTAR ISI vii DAFTAR BAGAN xi DAFTAR BAGAN xii DAFTAR LAMPIRAN xii ABSTRAK xiii ABSTRACT xiv BAB I PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 6 1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.2 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2 4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Farakter 11 2.2.2 Teori Pembentukan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religi	HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN iv PRAKATA v HALAMAN PERSEMBAHAN vi DAFTAR ISI vii DAFTAR BAGAN xi DAFTAR LAMPIRAN xii ABSTRAK xiii ABSTRACT xiv BAB I PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 6 1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 H Secara Teoritis 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 <th>HALAMAN KETERANGAN LULUS</th> <th> ii</th>	HALAMAN KETERANGAN LULUS	ii
PRAKATA v HALAMAN PERSEMBAHAN vi DAFTAR ISI vii DAFTAR TABEL x DAFTAR BAGAN xi DAFTAR LAMPIRAN xii ABSTRAK xiii ABSTRACT xiv BAB I PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 66 1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2.2 Teori Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14	HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN vi DAFTAR ISI vii DAFTAR TABEL x DAFTAR BAGAN xi DAFTAR LAMPIRAN xii ABSTRAK xiii ABSTRACT xiv BAB I PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 6 1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.2 Secara Praktis 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14	HALAMAN PERNYATAAN	iv
DAFTAR ISI. vii DAFTAR TABEL x DAFTAR BAGAN. xi DAFTAR LAMPIRAN xii ABSTRAK xiii ABSTRACT xiv BAB I PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 6 1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.2 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Dengertian Karakter Religius	PRAKATA	v
DAFTAR BAGAN xi DAFTAR LAMPIRAN xi ABSTRAK xii ABSTRACT xiv BAB I PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 6 1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 8 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR BAGAN xi DAFTAR LAMPIRAN xii ABSTRAK xiii ABSTRACT xiv BAB I PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 6 1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.2 Seara Praktis 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN xii ABSTRAK xiii ABSTRACT xiv BAB I PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 6 1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.2 Secara Praktis 6 1.4.2 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.3 Bagi Guru 6 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	DAFTAR TABEL	X
ABSTRAK xiii ABSTRACT xiv BAB I PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 6 1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	DAFTAR BAGAN	xi
ABSTRACT xiv BAB I PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 6 1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 6 1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.2 Secara Praktis 6 1.4.2 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1 4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Dengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	ABSTRAK	xiii
1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 6 1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.1 Secara Praktis 6 1.4.2 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	ABSTRACT	xiv
1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 6 1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.1 Secara Praktis 6 1.4.2 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15		
1.2 Rumusan Masalah 6 1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.2 Secara Praktis 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15		
1.3 Tujuan Penelitian 6 1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.1 Secara Praktis 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	C	
1.4 Manfaat Penelitian 6 1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.1 Secara Praktis 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	1.2 Rumusan Masalah	6
1.4.1 Secara Teoritis 6 1.4.1 Secara Praktis 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4.1 Secara Praktis 6 1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15		
1.4.2.1 Bagi Peserta Didik 6 1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	1.4.1 Secara Teoritis	6
1.4.2.2 Bagi Guru 6 1.4.2.3 Bagi Sekolah 7 1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	1.4.1 Secara Praktis	6
1.4.2.3 Bagi Sekolah .7 1.4.2.4 Bagi Peneliti .7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA .8 2.1 Latar Belakang .8 2.1.1 Definisi Sekolah .8 2.1.2 Tujuan Sekolah .8 2.1.3 Peran Sekolah .9 2.1.4 Sekolah Menengah .10 2.2 Teori Karakter .11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter .11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah .13 2.3 Karakter Religius .14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius .14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius .15		
1.4.2.4 Bagi Peneliti 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	1.4.2.2 Bagi Guru	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8 2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	1.4.2.3 Bagi Sekolah	7
2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15	1.4.2.4 Bagi Peneliti	7
2.1 Latar Belakang 8 2.1.1 Definisi Sekolah 8 2.1.2 Tujuan Sekolah 8 2.1.3 Peran Sekolah 9 2.1.4 Sekolah Menengah 10 2.2 Teori Karakter 11 2.2.1 Teori Pembentukan Karakter 11 2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah 13 2.3 Karakter Religius 14 2.3.1 Pengertian Karakter Religius 14 2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius 15		
2.1.1 Definisi Sekolah82.1.2 Tujuan Sekolah82.1.3 Peran Sekolah92.1.4 Sekolah Menengah102.2 Teori Karakter112.2.1 Teori Pembentukan Karakter112.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah132.3 Karakter Religius142.3.1 Pengertian Karakter Religius142.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius15		
2.1.2 Tujuan Sekolah82.1.3 Peran Sekolah92.1.4 Sekolah Menengah102.2 Teori Karakter112.2.1 Teori Pembentukan Karakter112.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah132.3 Karakter Religius142.3.1 Pengertian Karakter Religius142.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius15		
2.1.3 Peran Sekolah92.1.4 Sekolah Menengah102.2 Teori Karakter112.2.1 Teori Pembentukan Karakter112.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah132.3 Karakter Religius142.3.1 Pengertian Karakter Religius142.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius15		
2.1.4 Sekolah Menengah102.2 Teori Karakter112.2.1 Teori Pembentukan Karakter112.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah132.3 Karakter Religius142.3.1 Pengertian Karakter Religius142.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius15		
2.2 Teori Karakter112.2.1 Teori Pembentukan Karakter112.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah132.3 Karakter Religius142.3.1 Pengertian Karakter Religius142.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius15		
2.2.1 Teori Pembentukan Karakter112.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah132.3 Karakter Religius142.3.1 Pengertian Karakter Religius142.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius15		
2.2.2 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah132.3 Karakter Religius142.3.1 Pengertian Karakter Religius142.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius15		
2.3 Karakter Religius142.3.1 Pengertian Karakter Religius142.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius15		
2.3.1 Pengertian Karakter Religius142.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius15	_	
2.3.2 Dimensi dan Unsur-Unsur Religius		
2.3.3 Bentuk-Bentuk Nilai Karakter Religius		
	2.3.3 Bentuk-Bentuk Nilai Karakter Religius	17

2.2.4 Indikator Karakter Religius	19
2.4 Pengertian Ekstrakurikuler Rohani Islam "Rohis"	20
2.4.1 Fungsi dan Tujuan Rohis	22
2.5 Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Religius	Melalui
Ekstrakurikuler Rohis	23
2.6 Kerangka Berpikir	27
2.7 Alur Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Metode Penelitian	31
3.2 Variabel Penelitian	32
3.3 Definisi Operasional Variabel	32
3.4 Tempat Penelitian	34
3.5 Situasi Sosial dan Informan	35
2.5.1 Situasi Sosial	35
2.5.2 Informan	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6.1 Observasi	37
3.6.2 Dokumentasi	38
3.7 Uji Keabsahan Data	39
3.7.1 Uji Kredibilitas	39
3.7.2 Uji Dependabilitas	41
3.7.3 Uji Konfirmabilitas	42
3.8 Teknik Analisis Data	42
3.8.1 Reduksi Data (Data Reduction)	42
3.8.2 Penyajian Data (Data Display)	43
3.8.3 Penarikan Kesimpulan (Conclusion drawing verification)	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	45
4.2 Deskripsi Hasil Kegiatan	47
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	47
4.2.1.1 Gambaran Umum Tentang UPT SMA Negeri 2 Prabumulih	47
4.2.1.2 Profil UPT SMA Negeri 2 Prabumulih	48
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Observasi	70
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	72
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	72
4.3.2 Analisis Data Hasil Wawancara	72
4.3.2.1 Reduksi Data	73
4.3.2.2 Penyajian Data	82

4.3.2.3	Hasil	Wawancara	Sesuai	Indikator	Upaya	Sekolah	Dalam
Menin	gkatkan	Karakter Reli	gius Mela	alui Ektraku	rikuler R	ohis Di UF	T SMA
Negeri	2 Prabu	mulih					83
4.3.2.4	Verifikas	si Data					87
		Iasil Observasi					
4.5 Uji Kea	bsahan	Data Penelitia	n				87
3.5.1 Uji l	Kredibil	itas					87
4.5.1.1	Γriangul	asi					88
4.5.1.2 1	Menggu	nakan Bahan F	Referensi				88
4.5.1.3	Member	Check					89
4.6 Pembal	nasan Ha	asil Penelitian					96
BAB V KE	ESIMPU	JLAN DAN S	ARAN				105
5.1 Kesimp	ulan						105
5.2 Saran							106
5.2.1 Bag	i Peserta	Didik					106
5.2.2 Bag	i Guru						106
5.2.3 Bagi	i Sekolal	h					106
5.2.4 Bagi	i Penelit	i	•••••				106
DAFTAR 1	PUSTA	KA					107
LAMPIRA	N						110

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 3.4 Jumlah Subjek Penelitian	36
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
Tabel 4.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	46
Tabel 4.2 profil UPT SMA Negeri 2 Prabumulih	48
Tabel 4.2.2 Informan Penelitian	49
Tabel 4.2.3 Hasil Observasi	71
Tabel 4.3.2.1 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	28
Bagan 2.2 Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Usul Judul Skripsi Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
Lampiran 2	: Pengesahan Judul oleh Koordinator Prodi
Lampiran 3	: Perubahan Judul Skripsi
Lampiran 4	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	: Surat Persetujuan Ujian Skripsi
Lampiran 6	: Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP UNSRI
Lampiran 7	: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi
	Sumatera Selatan
Lampiran 8	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 9	: Kisi-Kisi Wawancara dan Lembar Wawancara
Lampiran 10	: Hasil Dokumentasi
Lampiran 11	: Hasil Pemeriksaan Plagiat dari Universitas Sriwijaya

Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di UPT SMA Negeri 2 Prabumulih

Oleh:

Muthia Aurora Nomor Induk Mahasiswa 06051181823006 Pembimbing: Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya sekolah dalam meningkatkan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis di UPT SMA Negeri 2 Prabumulih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan informan yang berjumlah 4 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa dalam upaya sekolah dalam meningkatkan karakter religius dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah yakni ekstrakurikuler Rohis dengan serangkaian metode-metode digunakan dalam kegiatan yang dimulai dari metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode perhatian serta metode hukuman. Hasil penelitian beserta pembahasan diketahui bahwa dalam upaya yang sudah sekolah lakukan dalam peningkatan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler religius, sehingga peserta didik memiliki sifat yang baik yang tercermin pada rasullah saw seperti shiddiq, amanah ditunjukkan dengan, tabligh, dan fathannah.

Kata Kunci: Upaya Sekolah, Karakter Religius, Ekstrakurikuler Rohis

Mengetahui

Pembimbing Skripsi

Koordinator Program Studi

Pendidikan dan Kewarganegaraan

Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

School Efforts in Improving Religious Character Through Spiritual Extracurriculars Activities at UPT SMA Negeri 2 Prabumulih

By

Muthia Aurora Student Identification Number 06051181823006 Supervisor: Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D Course: Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the school's efforts to improve religious character through extracurricular activities Rohis at UPT SMA Negeri 2 Prabumulih. This research uses a qualitative approach with a case study method. The sampling technique in this study was a purposive sampling technique with four informants. This study's data collection techniques used documentation, interviews, and observation techniques. From the results of this study, it was found that the school's efforts to improve religious character were carried out through extracurricular activities in schools, namely Rohis extracurricular with a series of methods used in activities starting from the exemplary method, the habituation method, the advice method, the attention method, and the punishment method. The results of the research and discussion show that in the efforts that have been made by the school in improving the religious character of students through religious extracurricular activities, so that students have good qualities which are reflected in the Messenger of Allah, such as Siddiq, Amanah indicated by, tabligh, and fathannah.

Keywords: School Efforts, Religious Character, Spiritual Extracurricular

Mengetahui

Pembimbing Skripsi

Koordinator Program Studi

Pendidikan dan Kewarganegaraan

Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu pola kehidupan yang tidak dapat ditinggalkan ataupun diremehkan, oleh karena itu setiap manusia di dalam hidupnya sangat membutuhkan pendidikan sebagai sesuatu hal terpenting agar dapat bertahan hidup. Dalam hal ini pelaksanaan pendidikan tentunya bukan hanya menghantarkan manusia pada bertambahnya ilmu pengetahuan semata, tetapi dengan luasnya pendidikan mampu untuk dapat mengiringi manusia kepada tingkat kedewasaan baik secara jasmani ataupun rohani. Tujuan dari pendidikan tidak hanya sebatas untuk mengasah intelektual yang dimiliki, tapi menjadikan manusia berakhlak mulia. Sebagaimana yang termuat di Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3, berbunyi:

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembngkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab".

Berdasarkan Undang-undang tersebut sudah sangat jelas bahwa di dalam suatu pendidikan tentunya tidak hanya selalu tentang ilmu pengetahuan yang terpenting atau yang harus ditonjolkan akan tetapi karakter atau sikap juga harus beriringan agar dapat membentuk manusia memiliki akhlak yang baik, karena pada suatu pendidikan yang perlu ditekankan terhadap peserta didik ialah sikap atau karakter.

Karakter merupakan watak atau ciri khas yang dimiliki oleh setiap individu yang dapat digunakan sebagai pembeda antara individu satu dengan yang lainnya. Menurut Mustoip,dkk (2018:39), karakter ialah cerminan jati diri seseorang dari setiap kebiasaan yang sering dilakukannya. Sedangkan Menurut Neufeld dan David dalam Suwardani (2020:22) mendefinisikan karakter sebagai *distinctive trait*,

distinctive quality, moral strength, the pattern of behavior found in an individual or group. Menurutnya karakter merupakan ciri khas, kualitas, kekuatan moral, serta pola perilaku yang ada pada individu ataupun kelompok.

Akhir-akhir ini diketahui bahwa kondisi bangsa sedang mengalami permasalahan krisis moral dan juga karakter, sebagaimana yang dikatakan oleh Herlina dalam Budiarto (2020), mengatakan "pada saat ini Indonesia dalam kondisi darurat moral yang baik, maka pemerintah harus segera melakukan tindakan yang serius yakni harus dilakukannya pelaksanaan pendidikan karakter sehingga dapat mewujudkan sistem pendidikan nasional Indonesia". Selain itu juga Fadila (2018), mengatakan bahwa "saat ini bangsa Indonesia tengah dilanda persoalan yang sangat serius yakni krisis moral, yang diantara kita tidak menyadari hal tersebut sebagai sesuatu yang berpengaruh dalam perkembangan Indonesia kedepannya". Selain itu juga Wynda (2020), mengatakan "dunia pendidikan saat ini sedang menuai tentang krisis moral, adanya salah satu kasus bullying yang terjadi pada bulan februari di SMP Purworejo, Jawa Tengah, yang menyebabkan korban bullying menjadi trauma". Oleh sebab itu untuk dapat menahan dan mengatasi permasalahan itu, maka generasi muda harus dididik agar menjadi generasi yang cemerlang, reliable, dan berperilaku yang berbanding dengan nilai-nilai ideologi bangsa. Berdasarkan keadaan tersebut maka, pemerintah menjadikan pembangunan karakter suatu bangsa menjadi bagian dari salah satu program yang utama dari pembangunan nasional.

Pembangunan karakter suatu bangsa dapat dijalankan melewati pendidikan karakter, yang dimana implementasi dari pendidikan karakter yang satu diantaranya dapat dilaksanakan melalui jenjang pendidikan, yaitu pendidikan formal. Sekolah dipercaya sebagai wadah terbaik untuk dapat menumbuhkembangkan karakter peserta didik. Menurut Lickona dalam Wuryandani (2014), mengatakan sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas mengembangkan nilai karakter. Selain itu juga menurut Zanti dalam Yani,dkk (2020), mengemukakan sekolah tentunya menjadi lingkungan yang kedua wadah anak-anak untuk berlatih serta menumbuhkan kepribadiannya. Selain itu Hamid (2017:3) juga mengatakan selain keluarga dan

masyarakat, ternyata strategi lainnya yang menjadi tempat pembentukan karakter ialah lingkungan sekolah. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sekolah menjadi tempat untuk berlatih membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik.

Dalam pendidikan formal yaitu sekolah ada nilai-nilai karakter yang bisa dikembangkan sebagaimana menurut kemendiknas dalam Arham (2019) yakni : (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial, (18) Tanggung jawab. Nilai-nilai karakter tersebut diharapkan bisa dikembangkan secara optimal sehingga bisa tertanam dan juga menyatu di dalam pikiran ataupun perilaku siswa.

Dalam hal ini salah satu nilai yang esensial untuk meningkatkan karakter yaitu religius. Menurut Yaumi (2014:83) religius adalah tindakan yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan agama lain, serta hidup rukun terhadap pemeluk agama lain. Karakter religius menjadi salah satu pondasi yang kokoh dalam meningkatkan karakter peserta didik karena karakter religius menjadi sandaran untuk segala aspek kehidupannya kepada agama, agama dijadikan suatu panutan untuk setiap ucapan, serta perbuatan. Dalam rangka untuk meningkatkan nilai karakter religius di sekolah tidak hanya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas, akan tetapi harus ada pendukung kegiatan di luar kelas sehingga dapat lebih efektif dan efisien misalnya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang sudah diisyaratkan oleh kementerian pendidikan sebagai kegiatan pengembangan diri dan juga sebagai pembentukan budaya sekolah serta untuk menjadikan kebiasaan peserta didik berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat efektif sebagai salah satu upaya untuk dapat menumbuhkembangkan karakter peserta didik. Dalam hal ini ekstrakurikuler yang mendukung untuk meningkatkan karakter religius peserta didik

ialah ekstrakurikuler Rohis meskipun sebenarnya di dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis ini tidak hanya untuk meningkatkan karakter religius semata tetapi juga dapat untuk membimbing peserta didik untuk mengembangkan atau bahkan meningkatkan karakter jujur, disipilin, toleransi, cinta damai, dan yang lainnya, akan tetapi mengingat bahwa karakter religius merupakan bagian yang terpenting di dalam diri seseorang, maka dalam hal ini peserta didik di sekolah harus dibimbing untuk memiliki karakter religius, karena secara tidak langsung apabila peserta didik memiliki karakter religius maka ia akan membekali moral yang baik yang melingkupi semua nilai-nilai karakter yang baik.

Rohis merupakan ekstrakurikuler yang bernuansakan nilai-nilai religius terkhusus bagi peserta didik yang beragama islam. Menurut Koesmawaranti dalam Arumsari (2020), mengemukakan bahwa kegiatan ekatrakurikuler Rohis merupakan wadah besar yang dimiliki oleh peserta didik untuk menjalankan aktifitas dakwah di sekolah. Sedangkan menurut Zaman (2017), ekstrakurikuler Rohis merupakan kumpulan orang-orang yang memiliki tujuan yang sama untuk mengembangkan nilai-nilai keislaman di suatu badan kerohanian. Oleh karena itu, dalam pembinaan karakter religius peserta didik di sekolah dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis, karena di dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis biasanya dilatih dan dibimbing agar dapat mengembangkan bakat, menambah keimanan serta memiliki sikap yang sesuai dengan ajaran agama islam, sehingga mampu membimbing peserta didik dalam pergaulan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang dapat secara langsung di alami dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sumber informasi dan bahan acuan yakni dilakukan oleh Noer,dkk (2017), yang berjudul "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa di SMK Taimiyah Pekan Baru" dalam hasil penelitiannya, hasil yang didapatkan 82,85% siswa yang melaksanakan kegiatan Rohis memberikan dampak positif terhadap sikap keberagamaan siswa di dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Narita,dkk (2016), dengan judul "Peranan Organisasi Rohani Islam dalam Meningkatkan Nilai Religius dan Kejujuran Siswa" hasil penelitianya mengatakan hasil analisis data di lakukan peneliti peranan organisasi Islam yang dimana untuk dapat meningkatkan nilai religius melalui kegiatan dakwah umum yakni studi dasar islam, dengan materi pemahaman dasar keislaman, bimbingan baca alquraan, kemudian siswa mengikuti perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dan juga tadabur alam dengan cara siswa mensyukuri ciptaan tuhan.

Kemudian peneliti terdahulu di lakukan oleh Hambali (2018), dengan judul "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit" dalam hasil penelitiannya mengatakan, dengan adanya pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter religius, maka pengaruhnya peserta didik besar, sehingga membawa dampak positif, dan juga dapat membantu menekan kenakalan remaja dan pengaruh buruk.

Hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan wawancara kecil kepada salah satu guru yang mengajar sekaligus pembina Rohis di UPT SMA Negeri 2 Prabumulih. UPT SMA Negeri 2 ini juga merupakan SMA favorit dan memiliki disiplin yang kuat di Kota Prabumulih. Peneliti mendapatkan informasi dimana sekolah ini memiliki salah satu kegiatan di luar jam belajar yang diwajibkan yaitu ekstrakurikuler Rohis yang khususnya untuk peserta didik kelas X, yang dimana bermaksud untuk dapat menanamkan nilai-nilai agama pada peserta didik, karena pada peserta didik kelas X yang baru masuk, biasanya masih banyak ditemukan pada saat sebelum belajar tidak melakukan tadarus, kadang tidak membaca doa belajar, dan juga sedikit sekali melakukan shalat wajib apabila masih ada di dalam lingkup sekolah, padahal fasilitas sudah disediakan oleh sekolah. Oleh karena itu program kegiatan yang menyangkut religius di sekolah harus dilaksanakan semaksimal mungkin agar nilai karakter religius siswa dapat meningkat, tentunya hal ini menjadi pekerjaan rumah dan tugas tersendiri bagi sekolah, terutama pembina ekstrakurikuler Rohis yang berkenaan dengan karakter religius untuk dapat

meningkatkan karakter peserta didik. Berdasarkan penjelasan studi pendahuluan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di UPT SMA Negeri 2 Prabumulih".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis di UPT SMA Negeri 2 Prabumulih?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya sekolah dalam meningkatkan nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis di UPT SMA Negeri 2 Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mendukung serta memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, serta teori-teori terhadap kajian ilmu sehingga dapat menjadi sumber pengetahuan bagi pembaca yang berkenaan dengan pendidikan karakter, nilai-nilai religius serta ekstrakurikuler Rohis.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai karakter religius peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis.

1.4.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru dalam meningkatkan nilai karakter religius peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas mengenai upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan nilai karakter religius pesera didik.

1.4.2.4 Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan informasi bagi peneliti yang berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler Rohis sehingga dapat meningkatkan nilai-nilai karakter religius peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Z., M., H., H&Akbal, M. (2020). *Implementasi Program penguatan pendidikan karakter di sekolah*. PIR. Vol.3(2):305-315
- Ahsanulkhaq, M. (2019). Membentuk Karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. JPP. Vol 2(1):21-33
- Arham, M., A(2019) Upaya Sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Mataram. JIPI. Vol.1(1): 33-43
- Arsanti, M. (2018). Pengemvangan bahan ajar mata kuliah penulisan kreatif bermuatan nilai-nilai pendidikan Karakter religius bagi mahasiswa prodi PBSI, FKIp, UNISSULA. JK. Vol. 1(2):71-90
- Arumsari, A., Misdar, M., &Samiha, T. Y. (2020) Manajemen Ekstrakurikuler Rohis Di Sekolah Menengah atas (SMA) palembang. JMPi. Vol.2(1):27-38
- Baroro, H. (2018). Manajemen pendidikan nilai-nilai multikultural dalam pembentukan karakter religius siswa di MAN Yogyakarta III tahun pelajaran 2016/2017.IJIEM. Vol.1(2):67-86
- Budiarto, Gema (2020). *Indonesia dalam pusaran Globalisasi dan pengaruhnya terhadap krisis moral dan karakter*. Jurnal Pamator. Vol.13(1): 50-56
- Candra, P., Marhayati, N.& Aliza, M. E. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler kerohanian Islam terhadap perilaku siswa di Bengkulu. JKI. Vol. 6(2): 205-221
- Fadilah, A., N (2018) krisis moral bangsa indonesia. Kompas. 16 Oktober 2018. Hal
- Hambali, M,. Yulianti, E. (2018). Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di kota majapahit. JP. Vol. 5 No(2): 193-207
- Hamid, A. (2020). Pendidikan karakter berbasis pesantren: pelajar dan santri dalam era IT& cyber culture. Surabaya: IMTIYAZ
- Hardiansyah, F., Odi, M. (2020). *Implementasi Nilai Religius melalui budaya sekolah* : Studi Fenomenologi. JPP. Vol.4(1):15-24
- Hendriana, E., C., Arnold, J. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*. https://journal.stkipsingkawang.ac.id/. Vol.1(2).

- Huber, S., & Huber, O.W. (2012). The centrality of religiosity scale. Religion. 3. 710–724.
- Jannah, M. (2019). Metode dan strategi pembentukan karakter religius yang diterapkan di SDTQ-T an najah pondok pesantren cindai alus martapura. JIPMI. Vol. 4(1): 77-102
- Kemendiknas. Bahan pelatihan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa. Jakarta: pusat kurikulum. 2010.
- Kinanthi, R., F. (2020). *Pendidikan Karakter Religius Melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Skripsi*. Purwokerto: Fakultas tarbiyaj dan ilmu keguruan IAIN Purwokerto
- Mendikbud. Permendikbud No.63 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler Kepramukaan. 2014.
- Mustari, Mohamad. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Narita, D., Suntoro, I. Yanzi, H. (2016). Peranan Organisasi Rohani Islam dalam meningkatkan Nilai Religius Dan kejujuran siswa. JKD. Vol. 4 No(1).
- Ningsih, T. (2015). Implementasi pendidikan karakter. Purwokerto: STAIN Press
- Noor, Ali. *Upaya Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taumiyah Pekan Baru*. Jurnal At-Tahriqah Vol.2 No. 1 Th. 2017.
- Nurdin, Nasrullah. *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Purwanti, D. (2017). *Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya*. JRP. Vol.1(2): 14-20.
- Samani, M., hariyanto. (2014) konsep dan model pendidikan karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sholeh, M. (2018). *Pelaksanaan pendidikan agama islam dalam penguatan karakter religius. Skripsi*. Semarang. Ilmu tarbiyah dan keguruan.
- Sisdiknas. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003.

- Sulastri. (2018). Pola pembentukan karaktwr religius pada anak dalam pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 05 kepahiang. Skripsi. Bengkulu: fakultas tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
- Sunarso, A. (2020). Revitalisasi Pendidikan karakter melalui internalisasi pendisikan agama islam(PAI) dan budaya religius. JKD. Vol. 10(2):155-169
- Suwardani,Ni Putu (2020). "Quo Vadis" Pendidikan karakter dalam merajut harapan bangsa yang bermanfaat. Denpasar: UNHI Press
- Swandar, R. (2017). *Implementasi pendidikan karakter religius di Sd budi mulia dua sedayu bantul. Skripsi.* Yogyakarta : FKIP PGRI
- Wuryandani, W., saolpriya, M. B, budimansyah, D. (2014). *Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar*. JCP. Vo. 2. No. 2 : 286-295
- Wyndah, H. (2020) Krisis Moral Pendidikan Karakter Harus disoroti pemerintah. Kompas. April 2020, Hal.1
- Yani, L., N, Tama, P., S&Anwar,K (2020). Upaya guru PPKn dalam menerapkan peraturan sekolah terhadap siswa SMA Negeri 5 Sijunjung. JIMSA. Vol. 2. No(2):1-9
- Yaumi, M. (2018). *Pendidikan karakter landasan, pilar&Implementasi*. Jakarta: Prenademedisa Group
- Zaman, B. (2017). Pelaksanaan mentoring ekstrakurikuler Rohani islam (Rohis) dalam meningkatkan kecerdasan Spiritual siswa kelas X di sma negeri 3 boyolalu tahun ajaran 2015/2016. JI. Vol 1 no(1):1-20
- Zamhuri, A. (2020). Pembinaan Karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis di Madrasah Aliyah Fathul Anwae Kabupaten Rokan Hulu. JPI. Vol. 9(2): 1-14
- Zulkifli, Z,. Wirdanengsih. (2020). Pendidikan Karakter melalui ekstrakurikuler Tahfidz di SMA Negeri 5 Padang. JKPDP. Vol.1(3):199-207